

BAB IV

GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Dan Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Wisata Kampung Baselang



Gambar 4.1 Wisata Kampung Baselang Bakung Jaya

Kampung Bantar merupakan tempat lahirnya Wisata Kampung Baselang Bakung Jaya, sebuah daerah tujuan wisata yang telah dikembangkan secara turun-temurun. Dalam mempertahankan destinasi wisata tersebut dibentuknya Pokdarwis Bakung Jaya yang bertugas untuk menciptakan lingkungan yang kondusif serta sebagai kelompok sadar wisata dan sapta di Bakung Jaya. Daya tarik Wisata Kampung Baselang Bakung Jaya adalah bagian ladang sayur yang memadukan budaya tradisional Melayu Jambi dengan budaya pendatang. Selain keindahan alamnya, Wisata Kampung Baselang Bakung Jaya juga menawarkan berbagai hasil kerajinan tangan dari para pelaku UMKM setempat, mulai dari cinderamata hingga makanan yang lezat.

Kata “Baselang” sendiri merupakan istilah masyarakat Jambi, yang artinya bekerja bersama-sama atau gotong-royong yang dilakukan dalam mengolah kebun untuk di tanami dari satu kebun ke kebun lainnya secara bergantian, dan ini sesuai dengan kultur masyarakat yang berada di kawasan Wisata Kampung Baselang Bakung Jaya yang selalu menjaga tradisi kebersamaan nya.

Pada umum nya kebun sayur letaknya berada di daerah perdesaan tapi Wisata Kampung Baselang letaknya di daerah kota yang masih terbilang mudah untuk ditempuh. Dari Bandara Sultan Thaha Jambi (DJB) hanya

membutuhkan waktu lima belas menit untuk berkendara melalui jalur darat menuju Desa Wisata Kampung Baselang Bakung Jaya.

Wisata Kampung Baselang merupakan gabungan dari beberapa RT yaitu RT 11, 12, 13, 14, 15 yang berada di Kelurahan Bakung Jaya Kecamatan Paal Merah Kota Jambi. Kehadiran Kampung Baselang di Kelurahan Bakung Jaya telah menarik banyak wisatawan dari luar daerah yang datang untuk merasakan cara hidup masyarakat setempat melalui berbagai acara komunitas. Menanam sayuran dan berkebun di pekarangan rumah adalah mata pencaharian sebagian besar penduduk Bakung Jaya. Ini dapat dijadikan pengembangan yang sangat menarik sebagai daya tarik budaya dan agrowisata yang dijadikan sebagai edukasi hijau. Tujuan pengembangan Wisata Kampung Baselang agar dapat meningkatkan taraf perekonomian warga setempat, meningkatkan kesejahteraan para petani, UMKM, dan masyarakat sekitarnya, menjadikan wisata berkelanjutan yang memadukan budaya tradisional Melayu Jambi dengan budaya pendatang serta banyak dikenal masyarakat luas.

Wisata Kampung Baselang merupakan destinasi wisata baru yang sedang berkembang di Kota Jambi. Meskipun memiliki potensi yang besar, keberadaan kampung wisata ini masih belum banyak diketahui oleh masyarakat luas. Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam upaya pengembangan dan promosi destinasi ini.

Wisata Kampung Baselang biasanya menarik perhatian kelompok-kelompok tertentu, terutama anak-anak dari tingkat Taman Kanak-Kanak (TK) dan Sekolah Dasar (SD), serta organisasi luar yang ingin mengadakan kegiatan edukatif. Dalam satu kelompok, jumlah pengunjung yang datang berkisar antara 20 hingga 30 orang.

Namun, meskipun ada minat dari kelompok-kelompok tersebut, jumlah pengunjung secara keseluruhan masih terbilang rendah. Dalam satu bulan, Wisata Kampung Baselang hanya menerima sekitar 1 hingga 2 kelompok pengunjung. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada banyak ruang untuk meningkatkan kesadaran dan menarik lebih banyak pengunjung ke kampung wisata ini. Upaya promosi yang lebih efektif dan peningkatan fasilitas serta

pengalaman wisata yang ditawarkan dapat menjadi langkah strategis untuk menarik lebih banyak pengunjung di masa mendatang.

Kampung Bakung Jaya memiliki potensi di bidang seni budaya yang sudah mengakar di masyarakat Bakung Jaya, seperti kesenian Kompangan, Pencak Silat, selain sebagai sentra penghasil sayur mayur di Kota Jambi. Setiap prosesi resepsi pernikahan di Kota Jambi selalu ada kesenian Kompangan, yaitu sebagai pengiring pengantin menuju pelaminan. Hampir setiap daerah di Kelurahan Bakung Jaya memiliki kelompok kompangan, dan selain kompangan, kesenian hadroh juga selalu ada pada acara-acara keagamaan.

4.1.2 Keadaan Geografis Dan Demografis Wisata Kampung Baselang

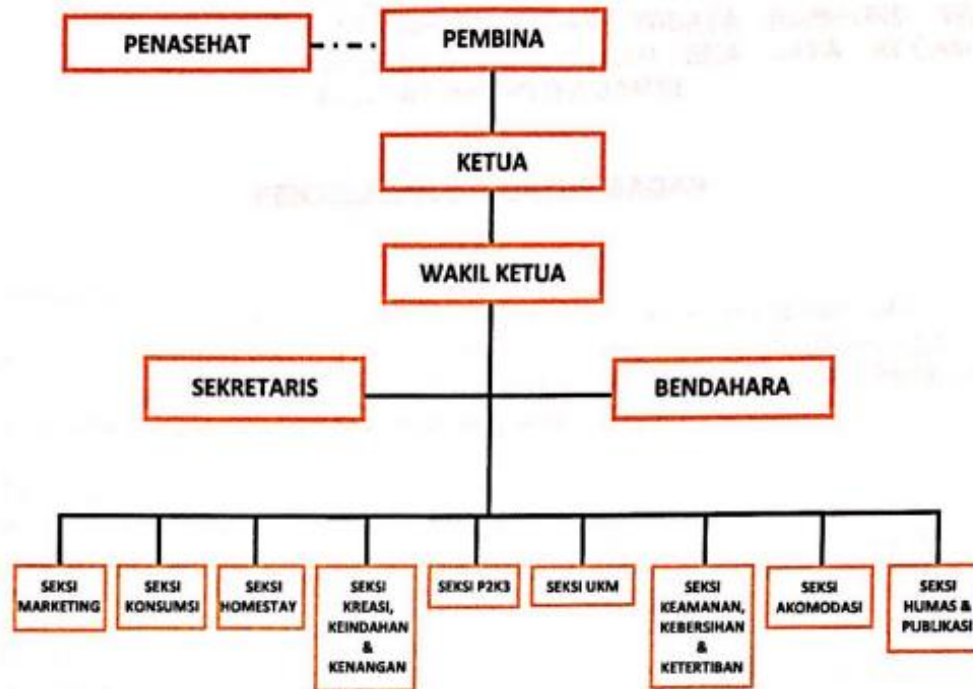
Wisata Kampung Baselang terletak di Jl. Kb. Sayur, Kel. Bakung Jaya, Kec. Jambi Sel, Kota Jambi, dengan luas sekitar $\pm 5,19$ Km² atau 21,41% dari luas kecamatan. Batas-batasnya meliputi: utara dengan Kelurahan Eka Jaya, timur dengan Kabupaten Muaro Jambi, selatan dengan Kelurahan Paal Merah, dan barat dengan Kelurahan Talang Bakung.

Kelurahan Bakung Jaya memiliki populasi 22.433 jiwa, dengan mayoritas penduduk berusia produktif. Tingkat kelahiran rendah dan pertumbuhan stabil didominasi oleh keluarga muda yang membutuhkan pekerjaan dan layanan kesehatan. Sebagian besar penduduk bekerja di industri rumah tangga, perdagangan, dan pertanian, menunjukkan potensi pertumbuhan yang memerlukan perencanaan ekonomi dan sosial yang matang.

4.1.3 Struktur Kepengurusan Wisata Kampung Baselang

Dalam menjalankan kegiatannya, Wisata Kampung Baselang didukung oleh struktur kepengurusan yang tersusun secara sistematis. Struktur ini melibatkan berbagai pihak dari pemerintah dan masyarakat yang memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk memastikan seluruh kegiatan dapat berjalan sesuai standar yang ada. Adapun struktur kepengurusan organisasi Wisata Kampung Baselang Bakung Jaya meliputi:

Tabel 4.2 Stuktur Kepengurusan Wisata Kampung Baselang



Sumber: Data Wisata Kampung Baselang

Kepengurusan organisasi ini awal nya didirikan tahun 2020 namun karena ada nya pemekaran daerah Eka Jaya ditambah dengan Kelurahan Bakung Jaya dan adanya keinginan untuk penyegaran kepengurusan dengan begitu dilakukannya perubahan pada tahun 2022 yang telah disetujui atas keputusan Kepala Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kota Jambi Nomor 44 tahun 2022 tentang pengukuhan kelompok sadar wisata kampung wisata berdaya Kelurahan Eka Jaya Kecamatan Paal Merah Kota Jambi. Berikut penjelasan struktur bagan Wisata Kampung Baselang Bakung Jaya yaitu:

- a. Penasehat: Penasehat diperlukan dalam sebuah struktur organisasi karena dalam hal ini penasehat bertugas sebagai pihak netral dimana bila suatu waktu dalam organisasi terjadi permasalahan maka penasehat akan membantu memberisolusi. Penasehat tidak terhubung langsung pada divisi yang ada di bagan.
- b. Pembina: Berperan sebagai penanggung jawab segala aktivitas yang ada di wilayah Kampung Wisata dan mengarahkan sekaligus membina agar eksistensi organisasi atau kelompok selalu berkualitas.

- c. Ketua: Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan yang berlangsung dan menerima laporan pertanggung jawaban dari divisi di bawahnya. Ketua bertugas mengarahkan anggotanya dan memimpin musyawarah yang mufakat.
- d. Wakil ketua: Bertugas mengawasi dan mengontrol pelaksanaan kegiatan agar dapat mencapai pencapaian yang maksimal.
- e. Sekretaris: Bertanggung jawab atas kegiatan surat menyurat dan membantu ketua dalam hal administrasi organisasi.
- f. Bendahara: Bendahara bertanggung jawab atas keuangan organisasi dan bertugas membuat juga memberikan laporan pertanggung jawaban kepada ketua.
- g. Seksi marketing: Bertugas sebagai bagian yang memperkenalkan suatu produk yang dibuat oleh Kampung Wisata kepada masyarakat. Bertugas dalam menghasilkan pendapatan bagi Kampung Wisata dengan cara menjual produk (barang atau jasa) Kampung Wisata.
- h. Seksi Konsumsi: Bertanggung jawab mengatur konsumsi bagi tamu saat diadakan event/kegiatan.
- i. Seksi Homestay: Bertanggung jawab memonitor kebersihan dan kerapian homestay.
- j. Seksi kreasi, keindahan & kenangan: Bertanggung jawab membuat paket wisata, memandu kegiatan wisata dan memastikan kegiatan kepariwisataan berlangsung lancar.
- k. Seksi P2K3: Bertanggung jawab atas penanganan sementara terhadap pasien tamu kawasan wisata
- l. Seksi UKM: Bertanggung jawab atas produksi dan penjualan dari produk yang dihasilkan.
- m. Seksi keamanan, kebersihan & ketertiban: Bertanggungjawab terhadap keamanan, kebersihan dan ketertiban kawasan kampung wisata sehingga tercipta suasana aman dan nyaman.
- n. Seksi akomodasi: Bertugas pada pelayanan para tamu dan menyediakan segala keperluan yang dibutuhkan para tamu atau wisatawan.

- o. Seksi humas dan publikasi: Bertugas melaksanakan analisis dan penyiapan rancangan dalam bidang hubungan masyarakat. Inventarisasi dan mengolah data, menyiapkan bahan penyusun rancangan kebijakan penyelenggaraan publikasi.

4.1.4 Potensi Lokal Wisata Kampung Baselang Bakung Jaya

Wisata Kampung Baselang Bakung Jaya memiliki beberapa potensi lokal yang dimanfaatkan sebagai daya tarik wisatawan, yaitu:

1. Kebun Sayur

Menikmati keindahan hamparan kebun sayur hijau yang memanjakan mata. Disini, wisatawan dapat merasakan pengalaman memetik sayuran segar langsung dari kebunnya, seperti kangkung, bayam, sawi, dan selada. Menikmati sensasi menjadi petani sejenak di suasana pedesaan yang tenang dan damai.

2. Home Stay

Merasakan keramahan masyarakat Bakung Jaya dengan menginap di homestay yang nyaman dan berdekatan dengan destinasi wisata. Dengan perpaduan arsitektur khas Melayu dan sentuhan modern, akomodasi ini memberikan penwaran pengalaman menginap yang tak terlupakan.

3. Radio Cozi

Wisata Kampung Baselang memiliki komunitas yang dapat didengarkan melalui radio yang memberikan informasi seputar kegiatan lokal, hingga musik tradisional yang menemani perjalanan berwisata. Radio ini adalah jembatan antara wisatawan dan kehidupan sehari-hari masyarakat Bakung Jaya.

4. Kompangan

Pertunjukan seni Kompangan, sebuah warisan budaya masyarakat Bakung Jaya. Musik tradisional yang mengiringi acara pernikahan ini menawarkan pengalaman budaya yang unik dan mengesankan.

5. Lembaga Adat Melayu

Lembaga Adat Melayu di Kampung Baselang berperan penting dalam melestarikan budaya dan tradisi masyarakat setempat. Lembaga ini mengatur norma-norma sosial, adat istiadat, dan nilai-nilai budaya yang menjadi identitas masyarakat Melayu, serta menyelenggarakan berbagai kegiatan budaya dan acara adat.

6. Padepokan Pencak Silat

Padepokan Pencak Silat di Kampung Baselang merupakan tempat pelatihan seni bela diri tradisional Indonesia. Di sini, pengunjung dapat belajar teknik pencak silat, yang tidak hanya berfungsi sebagai olahraga, tetapi juga sebagai sarana untuk melestarikan budaya dan meningkatkan disiplin serta kebugaran fisik.

7. Kolam pemancingan

Kolam pemancingan di Kampung Baselang menawarkan pengalaman memancing yang menyenangkan bagi pengunjung. Dengan suasana yang tenang dan alami, kolam ini menjadi tempat yang ideal untuk bersantai sambil menikmati hobi memancing, serta dapat menjadi sarana interaksi sosial antara pengunjung dan masyarakat lokal.

8. Pojok Baca

Pojok Baca di Kampung Baselang adalah ruang yang didedikasikan untuk meningkatkan minat baca masyarakat, terutama anak-anak. Tempat ini menyediakan berbagai koleksi buku dan bahan bacaan yang dapat diakses secara gratis, serta menyelenggarakan kegiatan literasi dan diskusi untuk mendorong budaya membaca di kalangan masyarakat.

4.1.5 Sarana dan Prasarana

Wisata Kampung Baselang memiliki berbagai sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan masyarakat dan pengunjung, diantaranya:

- a. Akses jalan yang baik dan memadai menghubungkan kampung dengan daerah sekitarnya sehingga memudahkan transportasi dan mobilitas kegiatan penduduk.

- b. Tersedia penginapan atau homestay bagi wisatawan yang ingin menginap dan merasakan suasana desa.
- c. Fasilitas umum seperti toilet, kran air yang juga disediakan untuk kenyamanan pengunjung
- d. Tersedia masjid sebagai tempat ibadah yang nyaman bagi pengunjung dan masyarakat.
- e. Adanya fasilitas gazebo dan pendopo yang dijadikan tempat bersantai, berkumpul bagi masyarakat dan pengunjung.

4.1.6 Paket Wisata Kampung Baselang

Paket wisata Kampung Baselang menawarkan pengalaman menarik yang menggabungkan keindahan alam, budaya, dan interaksi dengan masyarakat lokal. Dalam paket ini, pengunjung dapat menikmati aktivitas seperti memetik sayuran segar dari kebun, menginap di homestay yang nyaman, serta menyaksikan pertunjukan seni tradisional seperti pencak silat. Selain itu, paket ini juga mencakup eksplorasi lingkungan sekitar yang indah. Dengan harga yang terjangkau, paket wisata ini dirancang untuk memberikan pengalaman yang mendalam dan berkesan bagi setiap pengunjung.

Paket Hemat

- ✓ Sosialisasi / Pengarahan di pendopo
- ✓ Belajar menanam, panen dan pengolahan
- ✓ Edukasi
- ✓ Welcome Drink

Rp. 15.000 / orang

Paket Bahagia

- ✓ Belajar mengelola sawi menjadi mie hijau
- ✓ Kunjungan ke DW Homestay
- ✓ Kunjungan ke Studio Radio Cozy
- ✓ Welcome Drink

Rp. 30.000 / orang

Paket Komplit

- ✓ Sosialisasi / Pengarahan di pendopo
- ✓ Belajar menanam, memanen dan pengolahan
- ✓ Edukasi dari pak tani
- ✓ Welcome Drink
- ✓ Makan Siang
- ✓ Belajar mengelola sawi menjadi mie hijau
- ✓ Kunjungan ke DW Homestay
- ✓ Kunjungan ke Studio Radio Cozy

Rp. 50.000 / orang

Nikmati pengalaman terbaikmu dengan paket komplit kami, semua yang dibutuhkan dalam 1 tempat.

Mari memulai pengalaman seru yang tidak hanya menyenangkan tetapi juga memperkaya pengetahuan!

*Untuk setiap paket apabila lebih dari 10 orang dilakukan pemesanan H 2

Hubungi Kami :

- +628 518209 8557
- @maralimunte

Kampung Baselang Kelurahan Bakung Jaya, Paal Merah Kota Jambi, Jambi

Pilihan Camilan Homestay

- Zuppa Soup 15 K
- Puding bunga telang 5 K
- Macaroni 15 K

Rasakan momen relaksasi kamu yang sempurna dengan menambahkan pilihan menu camilan manis dan gurih!

Gambar 4.2 Paket Wisata Kampung Baselang

4.1.7 Hasil Agrowisata Kampung Baselang

Agrowisata di Kampung Baselang menawarkan pengalaman unik bagi pengunjung untuk menikmati hasil pertanian yang segar dan berkualitas. Di lahan subur Bakung Jaya, berbagai jenis sayuran seperti kangkung, bayam, sawi, dan selada ditanam dengan metode pertanian yang ramah lingkungan. Pengunjung dapat terlibat langsung dalam proses panen, merasakan sensasi memetik sayuran segar, dan membawa pulang hasil kebun yang sehat.

Selain itu, agrowisata ini juga memberikan edukasi tentang teknik pertanian berkelanjutan dan pentingnya konsumsi sayuran segar bagi kesehatan. Dengan suasana yang alami dan interaksi langsung dengan petani lokal, agrowisata di Kampung Baselang tidak hanya memberikan hasil panen yang berkualitas, tetapi juga pengalaman yang mendidik dan menyenangkan. Berikut hasil pertanian yang dapat dinikmati oleh para pengunjung yaitu:



Sawi



Kangkung



Bayam



Selada

Gambar 4. 3 Sayur-sayuran Hasil Panen

4.1.8 Hasil Produk UMKM

Wisata Kampung Baselang menawarkan beragam produk unggulan hasil UMKM yang mencerminkan keahlian dan budaya lokal. Disini, pengunjung dapat menemukan makanan khas dan lezat olahan hasil dari masyarakat setempat yang dijadikan Mie Sawi Hijau, Bakso Lele, Stik Sawi Hijau.

Dengan membeli produk-produk ini, pengunjung tidak hanya membawa pulang kenangan indah, tetapi juga mendukung perekonomian masyarakat setempat. Wisata Kampung Baselang menjadi tempat yang cocok dalam menemukan makanan daerah Jambi, oleh-oleh unik dan berkualitas, sekaligus merasakan kehangatan budaya lokal.

4.2 Gambaran Umum Informan

1. Deskripsi Informan

Dalam penelitian ini, informan yang terlibat dari berbagai pihak yang memiliki peran penting dalam pengembangan Wisata Kampung Baselang Kelurahan Bakung Jaya. Informan ini diambil sebanyak 20 orang yang terdiri pemerintah daerah, pengelola Wisata Kampung Baselang, UMKM, komunitas, masyarakat umum dan pengunjung untuk mengetahui dan menganalisis strategi pengembangan potensi desa wisata edukasi hijau sebagai model wisata halal (*Halal Tourism*) pada Wisata Kampung Baselang Kelurahan Bakung Jaya. Berikut deskripsi masing-masing informan:

a. Pemerintah Daerah

Jabatan: Kecamatan Paal Merah dan Kelurahan Bakung Jaya

Tujuan: Memberikan informasi tentang kebijakan dan strategi yang diterapkan dalam pengembangan Wisata Kampung Baselang. Informan ini memberikan perspektif mengenai dukungan pemerintah dan program-program yang ada untuk mendukung wisata halal.

b. Pengelola Wisata Kampung Baselang

Jabatan: Ketua Pengelola Wisata Kampung Baselang

Tujuan: Memberikan informasi tentang kebijakan dan strategi dalam pengelolaan wisata. Informan ini bertanggung jawab atas operasional dan

pengembangan wisata, serta memberikan wawasan tentang potensi dan tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan wisata edukasi hijau.

c. Mitra Bisnis / UMKM

Jabatan: Pengusaha Lokal

Tujuan: Memberikan informasi tentang dampak pengembangan Wisata Kampung Baselang terhadap usaha dan pendapatan mereka. Informan ini berperan dalam menjelaskan bagaimana kerjasama antara UMKM dan pengelola wisata dapat meningkatkan ekonomi lokal.

d. Komunitas Masyarakat Bakung Jaya

Jabatan: Ketua Komunitas Masyarakat

Tujuan: Memahami pengaruh pengembangan Wisata Kampung Baselang terhadap organisasi dan kehidupan masyarakat setempat. Informan ini memberikan pandangan tentang partisipasi komunitas dalam pengembangan wisata dan manfaat yang dirasakan oleh masyarakat.

e. Masyarakat

Jabatan: Masyarakat umum dan Pengunjung Wisata Kampung Baselang

Tujuan: Mendapatkan informasi tentang pengalaman dan persepsi masyarakat serta pengunjung terhadap pengembangan Wisata Kampung Baselang. Informan ini memberikan perspektif langsung mengenai dampak sosial dan ekonomi dari wisata terhadap kehidupan sehari-hari mereka.